



Pencegahan Penyakit GUMBORO

Januari, 1993

Agdex: 653/450

Penyakit Gumboro atau infectious bursa disease (IBD) adalah sejenis penyakit menular akut pada ternak ayam terutama ayam muda sekitar umur 2½ s/d 14 minggu.

Penyebab penyakit Gumboro adalah virus golongan RNA virus dari famili Reoviridae, virus ini menyerang organ tubuh ayam terutama pada bursa fabricus dan thymus, dimana kedua organ ini berfungsi untuk menghasilkan zat kebal tubuh atau anti body. Akibat serangan penyakit Gumboro maka kedua organ tersebut tidak berfungsi lagi sebagai pembentuk anti body, sehingga ayam yang terserang sangat mudah terinfeksi oleh penyakit lain.

TANDA-TANDA PENYAKIT

1. Secara umum:

Ayam yang terserang Gumboro akan kelihatan lemah, sempoyongan, tidak mau makan dan kadang-kadang bulu disekitar anus kotor.

2. Secara spesifik:

Disamping tanda-tanda umum juga memperlihatkan tanda-tanda sebagai berikut:

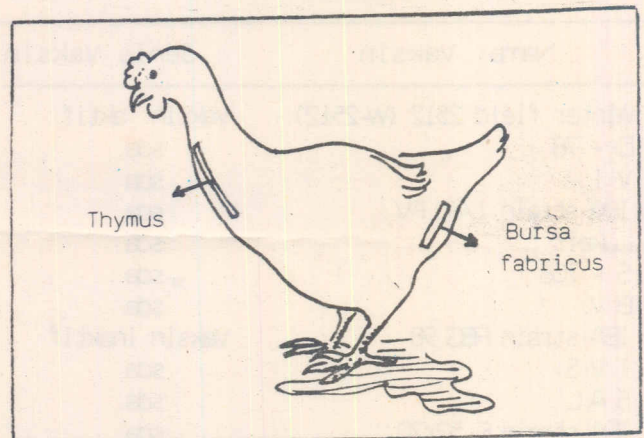
- Diare yang terjadi disertai gemetar.
- Bulu-bulu disekitar anus lengket dan kotor.

- Suka mematok daerah sekitar anus, sebagai reaksi peradangan bursa fabricus.

PENULARAN PENYAKIT

Penyakit Gumboro menular melalui:

1. Induk ayam yang positif tertular penyakit Gumboro.
2. Faeces atau zat yang dimuntahkan oleh ayam yang positif menderita Gumboro.
3. Pakan dan air minum serta peralatan kandang yang tercemar virus IBD.
4. Vaksin Gumboro yang kadaluarsa.



PENGENDALIAN PENYAKIT

Sama halnya dengan penyakit lain bahwa pencegahan penyakit Gumboro lebih baik dari pada pengobatan, disamping itu sampai saat ini belum ada obat yang efektif

untuk mengobati penyakit tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan pengendalian penyakit sebagai berikut:

1. Melakukan sanitasi terhadap kandang serta peralatannya dan lingkungan secara benar dan teratur.
2. Hindarkan pencemaran virus IED dengan jalan mengisolasi ayam sakit dan atau ayam yang diduga sakit Gumboro.
3. Usahakan ayam tidak mengalami stress, terutama dimusim kemarau panjang.
4. Lakukan vaksinasi Gumboro secara benar dan teratur sesuai petunjuk.

PROGRAM VAKSINASI GUMBORO

1. Jenis vaksin Gumboro

Selama ini jenis vaksin yang digunakan untuk pencegahan penyakit Gumboro adalah seperti pada tabel 1.

Tabel 1: Jenis vaksin untuk penyakit Gumboro

No	Nama Vaksin	Jenis Vaksin
1	Winter field 2512 (W-2512)	Vaksin aktif
2	D - 78	sda
3	V I A	sda
4	IBA strain 1/65 PV	sda
5	Lukeit	sda
6	S - 706	sda
7	B V	sda
8	IBA strain FBG 98	Vaksin inaktif
9	I V S	sda
10	S A L	sda
11	IBA strain F 52/70	sda
12	S P	sda

2. Jadwal vaksinasi

Agar vaksinasi Gumboro berhasil guna

dan berdaya guna, maka lakukan vaksinasi Gumboro sesuai dengan petunjuk pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jadual Vaksinasi Gumboro

No	Periode	Umur ayam	Jenis vaksin
1	Initial Vaccinasi (Vaksinasi awal), untuk menggertak kekebalan	14 hari	Vaksin aktif
2	Booster Vaccinasi, untuk meningkatkan kekebalan.	28 hari	Vaksin aktif
3	Preliminary Vaccinasi, untuk mempertahankan kekebalan	12 minggu	Vaksin aktif
		16-18 minggu	Vaksin inaktif
		45 minggu	Vaksin inaktif

Catatan: Anak ayam yang berasal dari induk yang belum divaksin, maka vaksin awal dilakukan pada umur 1 - 7 hari.

KERUGIAN AKIBAT PENYAKIT GUMBORO

1. Sebenarnya kerugian akibat serangan penyakit Gumboro relatif rendah, tetapi kerugian akibat tidak berfungsinya bursa fabricus dan thymus untuk membentuk anti body sehingga ayam sangat mudah terserang penyakit lain sangat tinggi.
2. Menurunnya kualitas karkas ayam karena memburuknya pertumbuhan. Didalam karkas ayam ditemukan bercak darah.
3. Ayam yang sehat dari penyakit Gumboro tidak akan terjadi pertambahan berat badan.



TIDAK DIPERDAGANGKAN